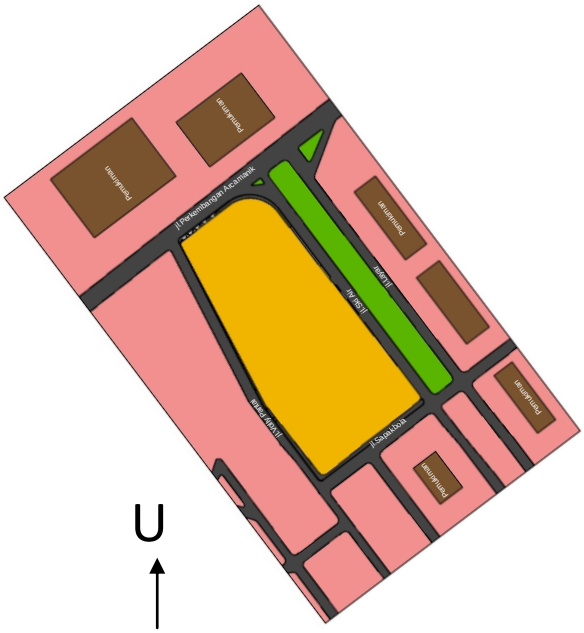
BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 DATA UMUM PROYEK

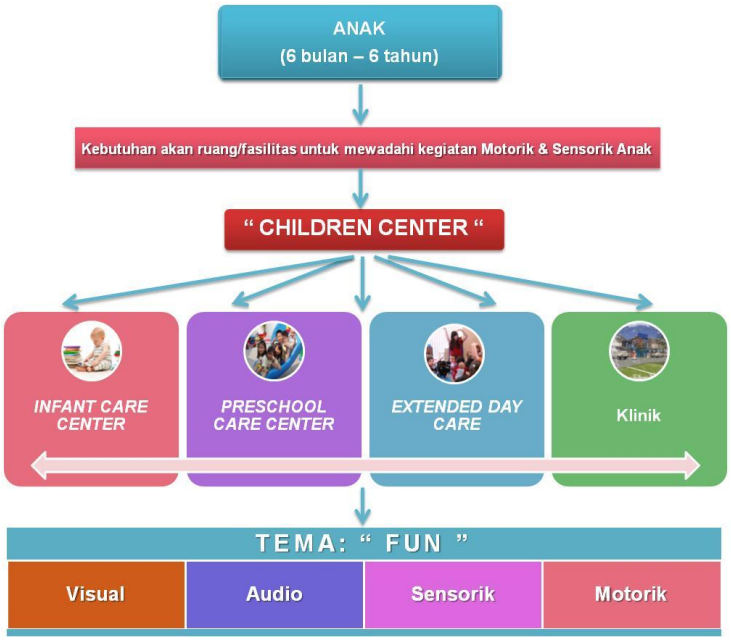
a. Kasus : *Children Center*
b. Sifat Proyek : Fiktif
c. Lokasi : Jl. Pengembangan Arcamanik
d. KDB : 50%
e. KLB : 1
f. GSB : 3 m
g. Luas Bangunan :
h. Luas Lahan : ± 1Ha
i. Pemilik : Pihak Swasta
j. Pengelola : Pihak Swasta
k. Sumber Dana :
l. Sasaran : anak-anak usia 6 bulan-6 tahun
m. Fasilitas : *Infant Care Center, Preschool Care Center, Extended Day Care,* Klinik.



Gambar 2.1 Peta lokasi

2.2 PROGRAM KEGIATAN

Bagan 2.1 Program kegiatan



a. Kegiatan Pendidikan (*preschool care*)

   Kelompok kegiatan pendidikan ditujukan untuk anak-anak peserta Playgroup yang ditujukan untuk anak usia 2-4 tahun dan juga peserta Taman kanak-Kanak yang ditujukan untuk anak usia 4-6 tahun

b. Kegiatan Pengasuhan (*Infant Care*)

   Pengasuhan kepada anak usia 6 bulan-2 tahun yang dititipkan oleh orang tuanya dipagi hari dan dijemput disore hari seusai bekerja.

c. Kegiatan Pengembangan Bakat (*extended Care*)

   Yaitu berupa latihan sejenis pendidikan tambahan berupa kegiatan-kegiatan pilihan yang bertujuan lebih menggali bakat dan kreativitas anak. Kegiatan ini ditujukan bagi anak yang berusia 4-6 tahun yang dilaksanakan diluar jam sekolah.

d. Kegiatan Pertunjukan anak-anak

   Kegiatan ini dilaksanakan setiap kenaikan kelas atau kelulusan yang juga bertujuan untuk menampilkan hasil karya anak-anak yang khususnya karya kelas minat dan bakat.

e. Kegiatan Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang paling utama dalam perkembangan seorang anak. Peranan bermain bagi anak-anak menurut Elizabeth B Hurlock (1976) :

- Merangsang pertumbuhan fisik dan keterampilan motorik
- Menyalurkan hasrat dan keinginan
- Sumber pembelajaran, pengetahuan dan pengalaman
- Merangsang kreativitas cipta-Rasa-Karsa
- Melatih pemahaman diri sendiri
- Merangsang kepekaan sosial
- Membentuk kepribadian
- Melatih keberanian dan komunikasi dengan sesamanya

f. Kegiatan Pengelola

   Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menunjang keberlangsungan seluruh kegiatan utama, seperti administrasi dan kantor pengelola yaitu kegiatan yang menangani pengelolaan fasilitas secara keseluruhan

g. Kegiatan Pelayanan Umum

   Merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan umum terhadap pengunjung, seperti ruang informasi atau pendaftaran area penjemputan anak

2.3 KEBUTUHAN RUANG

Tabel 2.1 Program kegiatan

Ruang	Standar ruang (m^2)	Jumlah	Kapasitas (orang)	Luas (m^2)	Sirkulasi (30%)	Total (m^2)
FUNGSI PENERIMA						
Lobby	0.8	1	25	20	6	26
Informasi	1.2	1	2	2.4	14.4	16.8
R. Tunggu	0.24	1	15	3.6	1.08	4.68
FUNGSI PENITIPAN BATITA (*INFANT CARE)*						
R. Tunggu/R. Jemput	1.2	1	30	36	10.8	46.8
R. Ganti Pengasuh	1.44	1	15	21.6	6.48	28.08
Loker	0.24	1	20	4.8	1.44	6.24
R. Makan/R.Bersama	0.9	1	25	22.5	32.4	54.9
R.Tidur	1.44	1	10	14.4	4.32	18.72
R. Bermain	1.2	1	25	30	9	39
R.Bayi	1.2	1	30	36	10.8	46.8
R.Stimulasi		1				22
Kamar mandi	1.5	1	4	6	1.8	7.8
Ruang Asi	1.5	1	2	3	0.9	3.9
Fungsi *Preschool*						
Dapur	1.5	2	4	12	3.6	15.6
Toilet	1.5	2	2	6	1.8	7.8
Ruang guru	2.1	2	25	105	31.5	136.5
R. Bersama	1.2	2	50	120	36	156
R.Bermain	2.5	2	50	250	75	325
R. Kelas	2	12	20	480	144	624
Fungsi *Extended Day Care*						
Lobby	0.8	1	10	8	2.4	10.4
Ruang musik	1.5	1	20	30	9	39
Ruang tari/teater	2	1	20	40	12	52
Ruang Gambar	1.5	1	20	30	9	39
Toilet	1.5	1	2	3	0.9	3.9
Kolam renang		1				35
Audio visual		1				102
Fungsi Klinis/Medis						
Lobby	0.8	1	5	4	1.2	5.2
R. Administrasi/R.Karyawan	2.1	1	5	10.5	3.15	13.65
R. Tunggu	1.2	1	5	6	1.8	7.8
R.Dokter Gigi	1.5	1	4	6	1.8	7.8
R.DokterAnak	1.5	1	4	6	1.8	7.8
R.Psikologi Anak	1.5	1	3	4.5	1.35	5.85
Apotek	1.2	1	10	12	3.6	15.6
Tiolet	1.5	1	2	3	0.9	3.9
Fungsi Pengelola						
Lobby Utama	0.8	1	10	8	2.4	10.4
R. Administrasi	2.1	1	5	10.5	3.15	13.20
R. Direktur	20	1	2	40	12	32
R. Kepala Sekolah	20	1	2	40	12	32
R.Karyawan	20	1	2	40	12	32
Aula		1				102
Kantin	1.5	1	20	30	9	39
Toilet	1.5	1	4	6	1.8	7.8
Fungsi Servis						
Ruang ME	1.2	1	2	2.4	0.72	3.12
Ruang OB	1.5	1	5	7.5	2.25	9.75
Gudang	2	1	1	2	4.5	6.5
Mushola	0.7	1	10	7	2.1	9.1
Toilet	1.5	1	1	1.5	0.45	1.95

Fungsi Parkir						
Parkir Motor	2.5	1	50	125	37.5	162.5
Parkir Mobil	12.5	1	25	312.5	93.75	406.25
Total luas						2767.99

2.4 STUDI BANDING

2.4.1 Taman Kanak-Kanak Gagas Ceria, Bandung



Gambar 2.2 Peta Lokasi



Gambar 2.3 *Entrance* TK Gagas Ceria

A. Deskripsi proyek

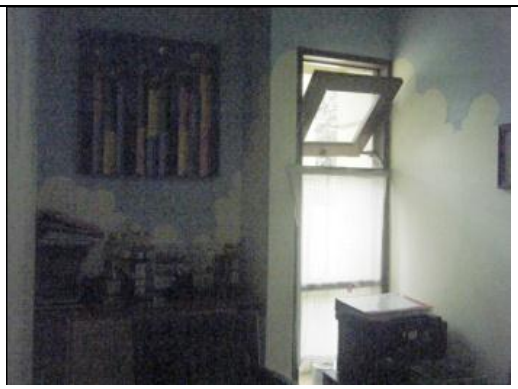
<u>Proram kegiatan</u>

TK Gagasceria diperuntukan bagi anak yang berusia 3-5 tahun, dengan jumlah siswa 120 orang dbagi menjadi 2 kelas yaitu TK A dan TK B. Jam operasional TK A dimulai pada pukul 7.30 – 11.00 sedangkan TK B dimulai pada pukul 7.45 - 11.15. Disini juga ada psikolog & terapi dilakukan di jam pelajaran (antara terapi & pembelajaran dikelas berjalan searah). Anak-anak diajarkan mandiri, bertanggung jawab & berani. Setiap mata pelajaran dilakukan dengan memperkenalkan pada benda/subjek nyata.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia TK Gagasceria Bandung diantaranya:

 Gambar 2.4 Sentra Discovery	 Gambar. 2.5 Sentra Arts
Sentra *Discovery* Berada dilantai 2 pencahayaan dan penghawaan	Sentra *Arts* Ruangan yang digunakan untuk berbagai macam

alami sangat baik. Sebagian besar material yang digunakan adalah kayu untuk meja tulis. Warna yang digunakan adalah warna putih dan biru muda sehingga suasana didalam ruangan terasa tenang	kegiatan yang melatih kreatif anak seperti melukis . Didalamnya terdiri dari meja-meja lemari sebagian dinding yang digunakan untuk menempel karya siswa.
 Gambar. 2.6 Sentra *Game*	 Gambar 2.7 Intra Bahasa inggris
Sentra *Game* Ruang ini berada dilantai satu dan bersebelahan dengan area bermain diluar berbagai macam mainan berada di ruangan ini beberapa lemari kontainer-kontainer tempat penyimpanan mainan sehabis digunakan anak-anak.	Ruang Intra Bahasa Inggris Berada di lantai satu didalamnya terdapat beberapa alat audio visualuntuk membantu siswa dalam mempelajari bahasa asing ini.
 Gambar. 2.8 Ruang *support unit*	 Gambar. 2.9 Ruang Bersama
Ruang Support Units Ruang ini biasa digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti menari, musik, drama. Terdapat cermin besar. Tidak banyak warna yang digunakan diruang ini masih menggunakan warna putih dan biru	Ruang Bersama Ruangan ini biasanya digunakan siswa pada waktu istirahat untuk makan bersama ruangan ini berada didepan setiap sentra-sentara yang ada di lantai dua. Warna biru muda dan putih mendominasi tiap ruang

 Gambar. 2.10 Tempat penyimpanan Sepatu	 Gambar. 2.11 Tangga
Memasuki lantai dua sebelah kanan digunakan sebagai dapur dan sebelah kiri digunakan sebagai tempat penyimpanan barang anak-anak (loker) dan tempat penyimpanan sepatu loker dan tempat sepatu menggunakan bahan plastik yang sudah ada dipasaran (pabrikasi)	Tangga Ketinggiannya anak tangga 10 cm dan diujungnya diberi semacam pelapis dari bahan karet agar anak tidak licin dan terpeleset. Lebar tangga kurang lebih 1.5 meter
 Gambar. 2.12 Ruang Psikologi	 Gambar. 2.13 Toilet Anak Perempuan
Ruang Psikologi Ruang ini digunakan untuk konsultasi ruangannya tidak cukup besar kira-kira 2 x 3 meter persegi. Hanya tedapat kursi-kursi dan lemari kecil.	Toilet Toilet digunakan untuk membersihkan diri seperti mencuci tangan, menggosok gigi dan sebagainya. Setiap anak diberikan satu gelas besar untuk menyimpan barang-barang miliknya dan diberi nama agar tidak tertukar dengan temannya. Untuk anak perempuan gelasnya berwarna pink dan untuk anak laki-laki gelasnya berwarna hijau.

 Gambar. 2.14 *Playground*	*Playground* Alat permainan motorik ini berada disamping bangunan terdapat beberapa alat permainan, diberi paving block dan juga matras pada alat permainan pelosotan. Ada beberapa pohon yang membuat udara tidak begitu panas ketika anak-anak bermain disana

Sebagai penunjang TK Gagas Ceria memiliki fasilitas lainnya seperti:

- Perpustakaan
- Ruang kesehatan Sekolah
- Layanan administrasi
- Dapur

B. Analisis kondisi lingkungan

a. lokasi

Gagasceria berada di jl. Malabar no 80-81 dirancang oleh Gede Agus dibangun ditengah kompleks pendidikan dan pemukiman warga menyelenggarakan pendidikan anak usia dini seperti Playgroup dan Taman Kanak-Kanak dan juga Sekolah Dasar. Potensi bising berada pada jl Malabar (depan Gagas Ceria)

b. Kondisi

Lahan relatif datar dan sekitar site masih merupakan komplek pemukiman dan pendidikan yang juga merupakan bagian dari Gagas Ceria seperti *Playgroup* Gagas Ceria dan Sekolah Dasar Gagas Ceria. Jalan utama yang tidak dilewati angkuta umum menjadikan suasana jalan tidak begitu padat kecuali kendaraan-kendaraan pribadi yang menjemput anak-anak mereka dan itupun jumlahnya tidak terlalu banyak. Masih terdapatnya pohon-pohon rindang disepanjang lokasi menjadikan udara menjadi segar

c. Potensi lingkungan

- Pemandangan

  Sekitar site merupakan wilayah pemukiman warga, wilayah pendidikan dan wilayah komersild dan ada juga perkantoran sehingga dapat menjadi sasaran utama

- Orientasi

  Site dan bangunan berorientasi ke arah timur-barat untuk pencahayaan alami kedalam ruangan agar tidak terjadi silau maka bukaannya menghadap utara-selatan.

- Sirkulasi

  Jalan Malabar merupakan salah satu jalur sirkulasi menuju ke site yang paling potensial.

- Karakter

  Jalan yang tidak dilalui angkutan umum dan suasana yang rindang sehingga berjalan kakipun tidak terasa panas.

C. Interprestasi dan Elaborasi Tema

Kesan bangunan rumah sangat kental pada bangunan. Penempatan ruang-ruang kelas disisi bangunan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami. Arsitektur tropis sangat kental pada bangunan ini seperti penggunaan atap pelana dan penggunaan sirip/*sun shading* pada jendela. Skala yang digunakan merupakan skala intim sehingga anak tidak merasa terlalu luas atau terlalu sempit.

D. Konsep Rancangan

Pemintakatan

Zoning dibagi atas kegiatan dan fungsi ruangnya. Untuk pelayanan umum dan administrasi berada di lt. 1, sedang layanan pendidikan seluruhnya ada di lt. 2

Sistem Utilitas

- Air bersih

  Air bersih berasal dari PDAM yang langsung ditampung di torn-torn air

- Air kotor

  Air kotor berupa *grey water* langsung dialirkan keriol kota sedang *black water* ditampung di *septic tang*

- Listrik

  Listrik didapat langsung dari PLN

- Telepon

  Jaringan telepon berupa jaringan parerel yang menghubungkan satu sama lainnya untuk memudahkan koordinasi

- Penghawaan

  Sebagai pengkondisian udara untuk menjaga kestabilan suhu ruangan yang dapat menjamin keberlangsungan pendidikan digunakan pengkondisian alami

- Pencahayaan

  Pencahayaan alami sangat diutamakan, semua kelas ditempatkan disisi bangunan sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan alami.

2.4.2 Bundaganesa

A. Deskripsi Proyek

Program kegiatan

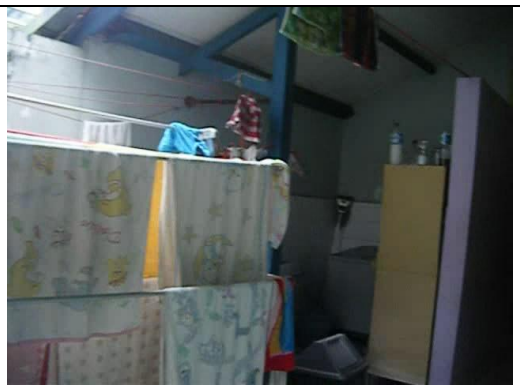
Kurikulum yang diterapkan di Bundaganesa adalah Terpadu intergreated learning dengan kegiatan sehari-hari yang mencakup melatih keterampilan individu bersosialisasi dan berbagai pengalaman, mandiri, disiplin, serta percaya diri.bersahabat dengan lingkungan melatih motorik kasar dan halus mengenal dan mengaplikasikan sains juga mengenalkan bahasa asing. Fasilitas yang disediakan di Bundaganesa adalah penitipan bayi (TPA) untuk anak usia 3bulan-2tahun yang dititipkan pagi hari sampai sore hari.

Tata letak ruang yang terdapat di Bundaganesa

	
Gambar 2.15 Sentra Bahan Alam	Gambar 2.16 Sentra Persiapan
Berada ditengah-tengah antara ruang tidur dan ruang bayi ada 6 orang pengasuh yang menjaga kira-kira 11 orang anak. Anak-anak diajarkan pengetahuan tentang bahan yang digunakan sehari-hari baik itu minuman obat-obatan ataupun makanan.	Sentra persiapan merupakan satu ruangan yang di bagi 2 yang dibatasi oleh lemari-lemari yang mana ruangan ini juga digunakan sebagai ruang serbaguna digunakan untuk kegiatan-kegiatan bulanan atau tahunan seperti diskusi dengan orang tua (*parenting*) dan studi banding karena Bunda Ganesa juga melayani studi banding dari

	berbagai daerah. Berukuran 5.7 x 9.6 meter.
 Gambar 2.17 Sentra Musik dan Olah Tubuh	 Gambar 2.18 Sentra Seni
Digunakan anak-anak untuk mengenal bunyi-bunyian dari berbagai jenis alat musik maupun dari barang-barang bekas.dengan ukuran 4.8 x 3 meter.	Sentra yang memperkenalkan anak kepada seni-seni atau kerajinan / buatan tangan seperti melukis/ menggambar. Ruangan berukuran 4.8 x 4 meter ini digunakan oleh 10 orang siswa dengan 2 pengajar
 Gambar 2.19. Ruang Bayi	 Gambar 2.20 Ruang Stimulasi
Ruang bayi yang berukuran 4 x 4.5 meter ini terdiri dari beberapa tempat tidur bayi ada alat audio visual dan beberapa lemari kecil dan kontainer-kontainer tempat menyimpan peralatan seperti popok dan sebagainya juga sebagai tempat menyimpan mainan. Ada juga tempat minum (dispenser	Ruang stimulasi digunakan sebagai tempat bermain dan stimulasi bayi untuk belajar merangkak, berjalan. Ruangan yang berukuran 2.7 x 4 meter ini didalamnya terdapat kaca cermin. Lantai dilapis karpet dan matras.

 Gambar 2.21 Area Pasir	 Gambar 2.22 Area Bermain Outdoor
Area bermain motorik ini berada dilingkungan dalam yang terdiri dari perosotan dan pasir. Untuk mengenalkan anak kepada tekstur	Area bermain motorik yang lumayan lengkap berada dibelakang bangunan lantai sebagian di beri *finishing Paving Block* dan sebagian lain masih tanah yang ada rumputnya. Terdapat beberapa phon yang membuat suasana menjadi teduh.
 Gambar 2.23 Ruang Tidur	 Gambar 2.24 Sentra Bermain Peran
Ruangan yang berukuran cukup luas diisi dengan tempat istirahat anak yang dimana didalamnya terdapat tempat tidur yang bertingkat dua dan satu terdapat beberapa lemari yang untuk menyimpan barang bawaan anak. Dengan ukuran kurang lebih 10 x 4 meter	Sentra bermain peran untuk memperkenalkan anak-anak ke berbagai macam kegiatan orang dewasa (pekerjaan) dijadikan juga sebagai ruang guru sekaligus ruang penerima tamu. Ruangan ini dibagi dua bagian yang dipisahkan oleh lemari kecil yang sebagian lagi digunakan sebagai tempat menyimpan sandal anak-anak dan para karyawan

 Gambar 2.25 Tempat Cuci Tangan	 Gambar 2.26 Toilet Anak
Tempat cuci tangan dan kaki berada didekat area bermain dan ruang bersama anak-anak menggunakan bahan keramik dengan ukuran standar anak-anak. Digunakan anak-anak ketika selesai makan atau sehabis bermain	Digunakan untuk memandikan bayi dan anak-anak dan juga untuk membuang air besar dan kecil. Terdapat water *heater.*
 Gambar 2.27 Area Belakang	 Gambar 2.28 Dapur
Area belakang digunakan sebagai tempat menjemur handuk dan pakaian, mencuci pakaian dan peralatan lainnya dan juga digunakan sebagian besar sebagai gudang. Dibelakang juga terdapat toilet untuk anak	Berada dibelakang dekat dengan gudang digunakan untuk masak-memasak untuk para pengajar dan karyawan Bunda Ganesa ataupun anak-anak

 Gambar 2.29 Gudang	 Gambar 2.30 Kantor
Dijadikan tempat menyimpan barang atau mainan yang sudah tidak terpakai dan juga digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat pentas.	Ruang pengelola digunakan oleh kepala sekolah dan pengurus Bunda Ganesa
 Gambar 2.31 Area Pintu Masuk	 Gambar 2.32 Area Bermain
Area depan pintu masuk digunakan sebagai tempat orang tua atau pengasuh menjemput dan menunggu anaknya selesai sekolah. Terdapat beberapa kursi.	Area bermain yang terdiri dari perosotan, jungkat-jungkit trambolin dan panjatan.

Lokasi

Bunda Ganesa berlokasi di jl. Gelap Nyawang no 2 Bandung, berada pada komplek pendidikan dan komersil dan wisata (Kebun Binatang) iarea yang cukup tenang dan rimbun. Kondisi lahan yang datar tidak menyulitkan anak untuk melakukan aktifitasnya. Berdampingan dengan bangunan Bumi Medika Ganesha.

Lahan

Daerah ini merupakan wilayah pendidikan, perkantoran, pelayanan umum, komersil dan wilayah wisata

Kondisi

Kondisi sekitar site sudah sudah merupakan daerah yang dikelilingi area pendidikan dan komersil. Kondisi jalan yang tidak terlalu ramai dan vegetasi yang cukup baik sehingga anak dalam belajar mendapat konsentrasi penuh

Potensi lingkungan

- Pemandangan

  Pemandangan disekeliling berupa area pendidikan dan taman, serta terdapat objek wisata Kebun Binatang Bandung sebagai poteni site.

- Sirkulasi

  Jl Gelap nyawang, jalan Taman sari merupakan potensi utama menuju site.

- Karakter

  Karakter lingkunan sekitar tidak terlalu ramai dan masih terdapat banyak pohn-pohon rindang sehingga lingkunga terasa sejuk

2.4.3 *Fawood Children Center*

Fawood Children Center berlokasi di London,Inggris, dirancang oleh Alsop Design Ltd. Luas lahan 1.220 m^2 terdri dari tiga lantai dengan total bangunan 620 m^2 dan 430 m^2 untuk area bermain. Dibangun di tengah kompleks pemukiman warga. Selain berfungsi sebagai Children Center tempat ini juga menyediakan fasilitas untuk anak yang berkebutuhan khusus seperti Autism dan Learning Center untuk penduduk, khsususnya orang tua yang berada disekitar.

Program kegiatan yang ditawarkan amat beragam dan mempunyai tema komunal yang saling mendukung dan menguatkan Bentukan massa dan konstruksi yang menarik dan multifungsi untuk anak-anak menjadi kelebihan dari *Fawood Children's Center* ini.



Gambar 2.33 Eksterior



Gambar 2.34. Siteplan

Bangunan berupa sebuah rumah kaca besar, sehingga anak-anak dapat bermain sepanjang tahun tanpa terpengaruh oleh musim dingin	Penataan lanskep membagi beberapa massa bangunan yang berbeda sesuai dengan kegiatan yang diwadahinya
 Gambar 2.35. Interior	 Gambar 2.36 Eksterior
Konsep dari bangunan Fawood ini adalah ruang dalam ruang dengan penggunaan container-container sebagai pemisah ruang yang hemat biaya. Ruang bermain yang fleksibel namun tetap aman menjadi daya tarik tersendiri terlebih finishing dari pengaturan warna dan tekstur sehingga anak yang berada didalamnya merasa aman dan nyaman.	Ciri khas dari Fawood *Children Center* ini adalah penggunaan blob-blob dengan warna-warna yang beranekaragam yang juga berfungsi sebagai masuknya udara dan matahari menjadi nilai lain dari Fawood

2.4.1 *Paschalisschool (Elementary School & Child Daycare)*

Berlokasi di Belanda, dirancang oleh Atelier Pro Architect berfungsi sebagai sekolah dasar dan juga *Child Daycare.* Ada beberapa konsep bangunan yang digunakan pada sekolah ini diantaranya :

 Gambar 2.37 Eksterior	 Gambar 2.38. Interior
"A Transparent School around a Tree" Merupakan konsep dasar dari sekolah ini. Konsep transparansi diciptakan dengan kesadaran filosofis	Integrasi ruang dalam dan ruang luar ditunjukan dengan penggunaan pintu geser yang menghubungkan lapangan bermain dengan kelas

bahwa pendidikan merupakan suatu proses membimbing anak-anak pada kemandirian. Ruang terbuka yang diciptakan berintegrasi dengan ruang dalam yang dengan ketransparanannya memberikan pengawasan kepada anak-anak yang bermain diluar ruangan.	pada lantai dasar. Pada cuaca cerah pintu dapat dibuka dan kelas mendapatkan suasana ruang terbuka
 Gambar 2.39. Interior Passchalisschool	 Gambar 2.40 Gymnasium
Clustering *"Three House"* menjadi konsep pembentukan massa yaitu pemecahan sekolah menjadi tiga klaster. Seperti misalnya 400 anak dipisahkan kedalam "rumah" yang lebih kecil maka anak harus merasa aman dan serasa dirumah. Kelas lower dan middle ditempatkan di samping ruang tengah (*central hall*).	Dan dilantai atas ditempatkan kelas-kelas dan ruang olah raga (gymnasium) yang berhadapan dengan area bermain dan lokasi gedung *Childcare.* *"Learning Zone"* adalah konsep pembagian ruang yang diterapkan pada setiap ruang kelas. Satu zona untuk pemberian instruksi oleh guru dan zona lain adalah zona bebas yang terletak dengan sistem sirkulasi dengan pintu-pintu geser.

Perbandingan dan kesimpulan studi banding

Perbandingan Studi Banding

	GagasCeria	Bunda Ganesa	Fawood Children's Center	Paschalisschool
Lokasi	Dekat pemukiman warga, area pendidikan dan perkantoran	Di area pendidikan dan komersil juga perkantoran	Komplek pemukiman warga	Komplek pemukiman warga

Fungsi	Playgroup, Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar	Penitipan Batita, Playgroup, Taman Kanak-kanak	*Children Center, Learning Center* untuk penduduk dan pusat terapi anak berkebutuhan khusus seperti Autism	*Elementary School & Child Daycare*
Konsep Massa Bangunan	Rumah Belajar. Massa bangunan dibuat seperti rumah sehingga anak tidak merasa asing		Perancangan ruang dalam yang diharapkan berfungsi sebagai ruang semi *outdoor* (ruang dalam Ruang)	Pembagian Cluster Rumah untuk memperkecil kelompok dan orientasi *(A Transparent School around a Tree)*
Hubungan Ruang	Ditempatkan disisi bangunan untuk mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami sehingga bangunan menjadi hemat energi	Linier, pemanfaatan ruang multi fungsi	Penutup bangunan transparan sehingga tercipta ruang semi outdor	Penggunaan kaca dan pintu geser dari kaca memberikan peralihan yang baik antara ruang dalam dan ruang luar
Penerapan Warna	Penerapan warna-warna biru muda, gading putih merah muda menjadikan suasana tenang kalem dan hangat.	Penggunaan warna-warna merah biru menjadikan suasana riuh dan ramai serta gembira	Penggunaan jendela blob berwarna-warni untuk mengatur cahaya yang masuk dan menimbulkan suasana cerah	Penggunaan kaca warna-warni memfilter sinar matahari yang masuk sekaligus memberikan ambiens warna yang cerah
Pemilihan Material	Penggunaan material kayu untuk kusen dan furnitur yang aman	Penggunaan material untuk lantai sebagian	Penggunaan material yang aman untuk alas ruang	Penggunaan material lantai yang aman dan material dinding yang

	bagi anak-anak.	besar menggunakan karpet dan matras sehingga aman ketika anak beraktifitas	semi-outdoor dan material yang hemat biaya dengan menggunakan kontainer	mengabsorpsi suara
Skala Ruang	Konsep rumah belajar menjadikan ruang-ruang menggunakan skala intim	Setiap ruang memiliki skala dan yang berbeda-beda disesuaikan dengan fungsi dan pengguna	Konsep ruang dalam ruang memperkecil skala dari bangunan luar yang besar	Penggunaan fixture atau perabot yang dapat digunakan oleh anak karena sesuai dengan dimensi dan jarak pandangnya

Berdasarkan studi banding yang telah dilakukan, beberapa aspek perancangan yang penting dalam merancang sebuah fasilitas untuk anak-anak adalah :

1. Sebuah fasilitas Children's Center mengakomodasi beberapa fungsi berbeda yang dapat saling mendukung dan menyokong.
2. Diperlukan adanya ruang-ruang atau lahan yang bersifat multifungsi sehingga penggunaan lahan dapat lebih fleksibel dan efektif
3. Perlunya perancangan zoning yang jelas agar fungsi-fungsi dengan karakteristik yang berbeda tidak saling bertabrakan atau mengganggu satu sama lain
4. Karena fasilitas ditujukan untuk anak-anak maka hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan dan psikologi anak haus dipertimbangkan dalam perancangan
5. Bentuk bangunan yang unik, representatif, dan terlihat dari akses-akses jalan besar cukup penting untuk menimbulkan kesan 'menarik' untuk anak-anak dan pengunjung secara keseluruhan.
6. Diperlukan pendekatan perancangan yang memperkecil skala bangunan sehingga orientasi yang tidak terlalu besar akan membuat nyaman anak untuk beraktifitas karena mudah mengenali lingkungannya
7. Melibatkan ruang luar dengan ruang dalam secara maksimal diperoleh dengan menggunakan bukaan banyak atau kaca besar.

8. Penggunaan material yang aman dan menahan suara baik untuk mengakomodasi kegiatan anak yang sedang aktif
9. Pengolahan ruang yang memperhatikan skala anak
10. Sekuens sirkulasi yang mengarahkan anak melakukan kegiatannya atau membiarkannya memilih scenario yang akan diperankannya.
11. Pewadahan rasa keingintahuan sebagai salah satu dengan penciptaan ruang-ruang eksplorasi yang menarik dan menenangkan.